

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang melibatkan pikiran, jiwa, dan tubuh secara menyeluruh untuk mengembangkan kemampuan fisik, mental, serta sosial seseorang. Tujuannya adalah agar tubuh menjadi lebih sehat dan bugar sehingga kualitas hidup meningkat. Dalam konteks pendidikan, olahraga dirancang tidak hanya sebagai wahana rekreasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter dan pengembangan bakat prestasi. Permainan bola voli salah satunya; sebagai cabang olahraga tim yang populer di kalangan pelajar, bola voli menuntut penguasaan teknik dasar yang baik, pola permainan, serta kondisi fisik yang memadai.

Bola voli dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan enam pemain, dengan pola permainan serangan dan pertahanan yang seimbang. Menurut Susila et al. (2020) “Bola voli adalah cabang olahraga bola besar yang dimainkan oleh dua grup berlawanan dimana setiap grup memiliki enam orang pemain, terdapat pula variasi permainan Bola voli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain, bermain di lapangan dengan ukuran 18x9 Meter” (p. 444). Penelitian lain menyatakan bahwa “bola voli adalah olahraga tim yang menarik dengan pola permainan serangan dan pertahanan yang seimbang” (Slamet Junaidi, 2021, p. 1). Dalam permainan bola voli, penguasaan teknik dasar sangat penting untuk menunjang keberhasilan tim dalam pertandingan. Teknik dasar tersebut meliputi servis, *passing*, *smash*, dan *block*, teknik tersebut memiliki peran sentral karena menjadi langkah awal dalam pembentukan serangan maupun penerimaan serangan lawan. *Passing* bawah, secara khusus, merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan untuk menerima servis, *smash*, maupun bola yang datang rendah, kemudian diarahkan kepada rekan setim untuk melanjutkan serangan.

Menurut Nira Nurfadilah & Mulyana (2024) “*Passing* bawah adalah keterampilan penting dalam bola voli, baik melakukan pertahanan terhadap serangan lawan maupun sebagai titik awal pembangunan serangan” (p. 40). Keberhasilan *passing* bawah dipengaruhi beberapa aspek, di antaranya kondisi

fisik, teknik, taktik, dan mental. Menurut Kusumayadi et al. (2022) "komponen kondisi fisik ditinjau dari konsep muscular meliputi: daya tahan (*endurance*), kekuatan (*strength*), daya ledak (*power*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), kelincahan (*agility*), keseimbangan (*balance*), dan koordinasi (*coordination*)" (p.41).

Di antara komponen tersebut, koordinasi, khususnya koordinasi mata-tangan, dipilih sebagai fokus utama karena bersifat spesifik dalam mengintegrasikan penglihatan dengan gerakan tangan untuk mencapai ketepatan bola, berbeda dengan komponen lain seperti kekuatan atau kecepatan yang lebih mendukung aspek umum gerakan tubuh tanpa langsung menjamin akurasi passing. Menurut Susila et al. (2020) "Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh, seseorang dikatakan mempunyai koordinasi baik bila mampu bergerak dengan mudah, dan lancar dalam rangkaian gerakan, iramanya terkontrol dengan baik,serta mampu melakukan gerakan yang efisien"(p. 444). Faila (dalam Khaidir et al. 2020) mengemukakan bahwa "koordinasi mata- tangan merupakan komponen dimana tubuh mampu mengkoordinasikan antara beberapa gerakan menjadi satu gerakan yang kompleks terutama dalam permainan bola voli"(p. 131). Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa koordinasi mata-tangan yang baik memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas dan ketepatan passing bawah. Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi mata-tangan bukan hanya menunjang kemampuan teknik, tetapi juga menentukan efisiensi dan konsistensi kinerja dalam permainan.

Ekstrakurikuler bola voli MTs PUI Gereba menjadi wadah pengembangan keterampilan siswa yang berminat pada olahraga voli. Di tingkat sekolah menengah, ekstrakurikuler seperti ini berperan penting sebagai ajang pembinaan teknik dasar, persiapan kejuaraan, serta pengenalan nilai-nilai sportivitas. Berdasarkan observasi penulis, sebagian besar anggota ekstrakurikuler sudah menunjukkan penguasaan teknik dasar bola voli yang cukup baik, terutama dalam teknik *passing* bawah. Ekstrakurikuler bola voli MTs PUI Gereba bahkan telah berhasil meraih juara 2 dalam kejuaraan Mujahidin Tingkat SMP/MTs Sepriangan

Timur tahun 2025, prestasi yang menunjukkan bahwa kualitas passing bawah tim cukup baik.

Berdasarkan hasil observasi selama latihan, peneliti mengamati bahwa para anggota ekstrakurikuler memiliki koordinasi mata-tangan yang baik saat melakukan *passing* bawah. Keterampilan passing bawah yang baik ditandai dengan posisi tubuh rendah (lutut ditekuk), tangan saling terkait membentuk platform lengan bawah yang stabil, kontak bola tepat di titik antara pergelangan tangan dan siku, serta dorongan kaki untuk menghasilkan kekuatan operan yang akurat ke arah target. Koordinasi mata-tangan ini sangat berperan penting dalam teknik tersebut, karena koordinasi yang optimal dapat meningkatkan akurasi operan. Sebaliknya, jika koordinasi tersebut kurang, pemain akan mengalami kesulitan dalam memperkirakan arah datangnya bola, menentukan waktu perkenaan yang tepat, serta mengontrol arah operan. Hal ini dipertegas oleh penelitian afryan Nur jyasaputra (2023) yang menyatakan, “Koordinasi mata dan tangan yang baik juga menguntungkan untuk dapat mengarahkan bola dengan arah bola yang diinginkannya” (p. 362). Secara grand theory, penelitian tersebut memperkuat keterkaitan antara koordinasi mata-tangan dengan keterampilan *passing* bawah. Namun, penulis perlu melakukan studi lapangan lebih lanjut untuk membuktikan kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap keterampilan passing bawah pada anggota ekstrakurikuler bola voli MTs PUI Gereba.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas penulis tertarik ingin mengetahui dan mengkaji lebih dalam, maka penulis mengambil judul “Kontribusi kordinasi mata-tangan terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli pada anggota ekstrakurikuler bola voli MTs PUI Gereba”.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu:”Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap keterampilan *passing* bawah pada anggota ekstrakurikuler bola voli MTs PUI Gereba”.

1.3 Definisi Operasional

Setiap penelitian mempunyai objek yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Agar tidak terjadi salah penafsiran pada penelitian ini maka berikut akan dikemukakan definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Koordinasi mata-tangan menurut Berisigep (dalam Joni, 2024) menjelaskan bahwa "Koordinasi adalah kemampuan seorang atlet untuk menggabungkan beberapa gerakan menjadi satu gerakan yang selaras dengan tujuan"(p. 48). Koordinasi mata-tangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah koordinasi mata-tangan yang harus dimiliki atlet dalam melakukan *passing* bawah.
- b. *Passing* bawah menurut Ramadan (dalam Rohendi et al. 2022, p. 9) menjelaskan bahwa "*Passing* bawah adalah cara memainkan bola yang datang lebih rendah dari bahu dengan menggunakan kedua pergelangan tangan yang dirapatkan".
- c. Permainan bola voli menurut Asnaldi (Juniyanto Putra & Febrian, 2025. P. 1297) merupakan "salah satu cabang olahraga yang tidak langsung kontak dengan badan, sebab dibatasi oleh jaring atau net yang secara langsung menjadi tantangan bagi pemain untuk melewatkan bola ke daerah lawan tanpa menyentuh jaring atau net".

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap keterampilan *passing* bawah pada anggota ekstrakurikuler bola voli MTs PUI Gereba.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

- 1) Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi semua unsur pendidikan terutama pendidikan jasmani serta sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai kejelasan kontribusi koordinasi mata-tangan serta keterampilan *passing* bawah pada anggota ekstrakurikuler bolavoli di MTs PUI Gereba .

b. Secara Praktis

- 1) Bagi siswa, dapat mengetahui adakah kontribusi koordinasi mata-tangan serta keterampilan *passing* bawah pada anggota ekstrakurikuler bola voli di MTs PUI Gereba.
- 2) Bagi pihak guru pendidikan jasmani sebagai masukan dan alternatif untuk dapat menciptakan bentuk latihan meningkatkan koordinasi mata tangan dalam usaha mengembangkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli.
- 3) Sebagai masukan sekolah dalam rangka mengembangkan pembinaan olahraga bola voli di MTS PUI gereba.